

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sifat atau kepribadian sangat penting diketahui oleh setiap individu agar individu tersebut dapat mengetahui segala hal sensitif yang berkaitan dengan dirinya. Mengetahui diri sendiri termasuk hal penting bagi seseorang karena dalam diri seseorang terdapat informasi mengenai kelebihan, kekurangan atau bahkan potensi yang dapat dikembangkan untuk mengatasi tantangan hidup. Saat ini banyak sekali metode test psikologi yang dapat digunakan untuk mengetahui kepribadian seseorang, salah satunya adalah metode personalitree atau pohon kepribadian.

Terbatasnya waktu dan minat seseorang untuk berkomunikasi dengan ahli (pakar) dalam bidang psikologi atau kurang lengkapnya aplikasi serupa yang hanya memberikan pertanyaan dan cara mengidentifikasi sifat seseorang, sehingga orang yang melakukan test kepribadian harus melakukan perhitungan atau identifikasi melalui cara manual.

Proses test menggunakan metode Personalitree oleh Zainal Fuad dan Luthfie Ludino dalam bukunya yang berjudul FSQ Personalitree. Diharapkan dengan aplikasi sistem pakar ini dapat membantu semua orang untuk memahami sifat dan kepribadian masing-masing, serta dapat membantu pekerjaan para psikolog dalam mendiagnosa *client* meskipun tidak bertatap muka secara langsung melalui metode personalitree ini.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis berkeinginan membuat sebuah penelitian dengan judul **“Test Kepribadian Untuk Mengetahui Sifat Dan karakter Manusia Menggunakan Algoritma Bayes”**. Penelitian diharapkan memiliki akurasi yang baik sehingga dapat dipercaya dan membantu banyak orang dalam memahami kepribadian masing-masing individu.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dibuatlah rumusan masalah sebagai berikut :

Bagaimana cara membuat sistem pakar yang praktis dan akurat untuk mengetahui sifat dan karakter manusia menggunakan algoritma Bayes ?

1.3 Batasan masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak menyimpang dari tujuan awal penelitian, maka dibuat batasan-batasan masalah sebagai berikut:

1. Algoritma yang digunakan adalah Bayes dengan berdasarkan sifat-sifat dasar manusia dalam *personalitree*.
2. Metode psikologi terbatas pada empat karakter dasar berdasarkan abjad dan susunan anatomi sebuah pohon yakni A yang berarti akar, B yang berarti buah, C yang berarti cabang dan D yang berarti daun yang terdapat dalam metode *personalitree* dari Zainal Fuad.

3. Hasil test menunjukkan karakter dominan dari empat karakter dasar yang terdapat pada *personalitree* ,sehingga memberikan kemudahan pada individu tersebut karena tidak perlu melakukan identifikasi secara manual.
4. Sistem dikhususkan bagi pengguna aktif internet.
5. Sistem pakar ini dibuat menggunakan bahasa pemrograman HTML dan PHP serta database MySQL.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membuat sistem pakar psikologi dengan metode *personalitree*, menggunakan algoritma bayes.

Tujuan dari penelitian ini adalah membuat sistem yang praktis dan mampu memperkirakan sifat dasar manusia yang mendekati akurat,serta memberikan gambaran tepat sesuai dengan sifat dominan dari orang tersebut.

1.5 Metode penelitian

Menurut *Nasir (1988:51)* Metode penelitian merupakan cara utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan.[1]

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data-data yang di gunakan didapat dari beberapa metode antara lain:

1. Metode survey

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dari beberapa sampel melalui beberapa pertanyaan yang diajukan pada orang tersebut.

2. Metode wawancara

Data-data utama dikumpulkan dengan cara mewawancarai pakar psikologi.

3. Metode studi pustaka

Data-data dikumpulkan dengan cara mempelajari,meneliti dan memahami berbagai literatur baik dalam bentuk buku,jurnal ilmiah,artikel di situs internet dan berbagai bacaan lain yang berkaitan dengan topik penelitian sehingga dapat dijadikan referensi.

1.5.2 Metode Analisis

Dalam penelitian ini menggunakan analisis SWOT, Fredi Rangkuti (2004: 18) menjelaskan bahwa Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (strength) dan peluang (opportunity), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (weakness) dan ancaman

(threats). Proses pengambilan keputusan strategi selalu berkaitan dengan pengembangan misi, tujuan, strategi dan kebijakan perusahaan.[2]

Dengan demikian, perencanaan strategi harus menganalisa faktor-faktor strategi perusahaan (kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman) dalam kondisi yang saat ini. Analisis SWOT membandingkan antara faktor eksternal peluang (opportunity) dan ancaman (threats) dengan faktor internal kekuatan (strength) dan kelemahan (weakness).

1.5.3 Metode Perancangan

Tahapan perancangan adalah tahapan dimana spesifikasi proyek secara lengkap dibuat. Pada tahap ini ada beberapa dokumen yang akan dibuat meliputi :

1. Pemodelan Proses

Pemodelan proses adalah cara formal untuk menggambarkan bagaimana bisnis beroperasi. Mengilustrasikan aktivitas-aktivitas yang dilakukan dan bagaimana data berpindah di antara aktivitas-aktivitas tersebut. Dalam penelitian ini penulis menggunakan DFD atau *Data Flow Diagram*.

2. Pemodelan Data

Pemodelan data adalah cara formal untuk menggambarkan data yang digunakan dan diciptakan dalam suatu sistem bisnis. Model ini menunjukkan orang, tempat, atau benda dimana data diambil dan hubungan antar data tersebut. Dalam penelitian

pemodelan data dilakukan menggunakan ERD atau *Entity Relationship Diagram*.

3. Desain Antarmuka

Antarmuka pengguna merupakan tampilan dimana pengguna berinteraksi dengan sistem. Karena ada berbagai tingkat pengguna, untuk mendesain suatu antarmuka pengguna diasumsikan pengguna yang menggunakannya merupakan pengguna akhir.

1.5.4 Metode pengembangan

Pengembangan sistem yang dibuat akan menggunakan metode SDLC atau *System Development Life Cycle* yaitu metode yang digunakan untuk mengembangkan sistem berdasarkan rancangan (*planning*), analisi (*analysis*) dan desain (*design*).

1.5.5 Metode pengujian

Sistem ini akan diuji menggunakan metode *blackbox* dan metode perbandingan hasil. Metode *blackbox testing* adalah pengujian yang dilakukan dengan cara mengamati hasil eksekusi melalui data uji dan memeriksa fungsi dari perangkat lunak. Pengujian-pengujian tersebut meliputi pengujian kesalahan penulisan (*syntax error*) dan kesalahan logika (*logical error*). Sedangkan metode perbandingan hasil adalah metode yang digunakan untuk membandingkan hasil diagnosa sistem dengan hasil diagnosa dari perhitungan manual pakar, guna mengetahui akurasi dan dapat menggantikan pakar.

1.5.6 Metode Implementasi

Tahap implementasi adalah tahap dimana sistem telah melewati proses pengujian dan dinyatakan bekerja sesuai fungsinya dan layak digunakan oleh pengguna. Dalam tahap implementasi ini juga dilakukan proses pemeliharaan dan pengawasan sistem secara berkala agar kinerja sistem selalu dalam keadaan optimal.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan memberikan gambaran yang jelas serta menjadi pedoman dalam menuliskan penelitian secara urut. Sistematika penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bab ini dibahas tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Pada bab ini dibahas tentang tinjauan pustaka yang dapat dijadikan referensi dan dasar teori yang berkaitan dengan topik penelitian.

BAB III. ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab ini dibahas tentang analisis, perancangan dan pembuatan sistem pakar test kepribadian untuk mengetahui sifat dan karakter manusia menggunakan algoritma bayes. Bab ini meliputi analisis sistem, desain antarmuka pengguna, desain basis data dan desain pemrograman.

BAB IV. IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan tentang cara kerja dari sistem pakar yang telah dibuat beserta implementasi-implementasinya.

BAB IV. PENUTUP

Pada bab ini dikemukakan kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang dilakukan serta saran untuk perbaikan atau pengembangan sistem yang telah dibuat.

